BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang di jadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun laporan. Objek penelitian ini adalah perusahan-perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek tahun 2011-2016.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis (Sugiyono, 2005). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap return saham.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah langkah-langkah atau proses dalam membuat penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan tinjauan literatur dan identifikasi masalah dari fenomena yang menarik untuk diteliti, memberi manfaat, dan punya sumber data yang lengkap.
2. Menetapkan rumusan masalah yang ingin dibahas.
3. Menetapkan tujuan penelitian.
4. Menetapkan variabel, definisi, dan pengukuran.

5. Menetapkan desain penelitian yaitu kausal atau verifikatif dengan menguji pengaruh inflasi terhadap return saham.
6. Unit analisisnya adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2016.
7. Menetapkan sampel menggunakan random sampling.
8. Melakukan analisis dan pembahasan.
9. Membuat kesimpulan dan saran.

1.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variable operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005).

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Varibel	Ukuran	Skala	Sumber Data
Inflasi	Gejala yang menunjukkan harga-harga menglami kenaikan secara umum	$\frac{\text{IHK sekarang} - \text{IHK lalu}}{\text{IHK sekarang}} \; x \; 100$	Rasio	Bank Indonesia
Return Saham	Suatu tingkat pengembalian baik keuntungan atau kerugian dari investasi yang dilakukan investor.	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio	Bursa Efek Indonesia

1.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 *Sumber Data (Sekunder)*

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung

memberikan data kepada pengumpul data atau mendapatkan data yang telah di olah oleh pihak lain. Data sekunder pada penelitian ini adalah inflasi yang di dapatkan dari Bank Indonesia dan return saham yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia.

1.2.3.2 *Teknik Penentuan Data*

1. **Populasi**

   Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian (Narimawati, 2008:161). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016 sebanyak 31 perusahaan.

2. **Sampel**

   Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian (Narimawati, 2008). Menurut Kuncoro (2013) jumlah sampel minimal yang diperlukan untuk jenis penelitian verifikatif adalah 31 sampel. Penelitian ini menggunakan 6 tahun observasi dari tahun 2011-2016, sehingga hanya dibutuhkan 5 perusahaan agar data menjadi 30. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling.* Metode *probability sampling* yang dipilih adalah random. Metode random berarti setiap perusahaan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih, yang pemilihannya dilakukan secara acak (Kuncoro, 2013). Implementasi metode random yang digunakan langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menulis nama seluruh perusahaan yang pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2016 ke dalam secarik kertas.
b. Memasukkan kertas-kertas tersebut ke dalam sebuah toples.
c. Mengocok toples tersebut dan dilakukan pemilihan secara acak sehingga didapatkan 5 perusahaan. Adapun perusahaan-perusahaan terpilih tersebut adalah PT. Petrosea Tbk, PT. Timah (Persero) Tbk, PT. Darma Henwa Tbk, PT.Golden Energy Mines Tbk, dan PT. Garda Tujuh Buana Tbk.

3.2.3.3 *Teknik Pengumpulan Data*

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instasi yang menjadi objek untuk mendapatkan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Data yang di kumpulkan adalah data mengenai tingkat inflasi dari Bank Indonesia dan harga saham dari Bursa Efek Indonesia. Studi Kepustakaan Untuk memperoleh teori ilmiah yang didapat dari buku-buku, artikel, penelitian terdahulu, dan refensi lain yang masih berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis, maksud penelitian studi kepustakaan ini adalah supaya penulis mempunyai pegangan teori dalam pemecahan masalah yang dikemukakan.

3.2.3.4 *Uji Asumsi Klasik*

Untuk mendapat regresi yang baik dan memenuhi persyaratan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas (Ghozali, 2011). Uji Heteroskedastisitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan grafik *Scatterplot*. Uji grafik dilakukan dengan membaca pola *Scatterplot*. Apabila titik-titik membentuk pola tertentu pada *Scatterplot*, maka dapat disimpulkan terdapat heterokedastisitas dan model regresi harus diperbaiki.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempuyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas *(Asymotic Significance)* Kolmogorov-Smirnov, yaitu:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar *normal Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Latan & Temalagi, 2013):

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.2.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian yang akan diuji adalah pengaruh inflasi terhadap *return* saham perusahaan-perusahaan pertambangan. Hal-hal yang harus dilihat adalah:

1. **Koefisien Determinasi**

   Koefesien determinasi (R_2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Latan & Temalagi, 2013). Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Latan & Temalagi, 2013).

   Pengujian dilakukan untuk mengetahui presentase besaran pengaruh variabel inflasi (X) terhadap *return* saham (Y) menggunakan koefisien determinasi dengan rumus:

   Kd = r2 x 100%
   Dimana:
   Kd = Koefisien determinasi

2. Uji t

Uji t adalah untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel dependen (Latan & Temalagi 2013). Pada penelitian ini uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap return saham. Alat ukur yang digunakan adalah nilai sig pada tabel *coefficient.* Pengaruh signifikan jika nilai sig < 0,05 (Latan & Temalagi 2013).